

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyebutkan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun, yang dilakukan meliputi pemberian rangsangan Pendidikan yang bertujuan untuk membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar dapat memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pendidikan perlu dimulai sejak dini karena memiliki peran yang sangat menentukan, karena di usia dini berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak mulai berkembang.

Pendidikan merupakan hal yang penting dan sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan juga adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sendiri. Oleh sebab itu, anak sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua ataupun orang dewasa yang ada disekitarnya agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya dengan baik.

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak baik jasmani maupun rohani hingga terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan demikian, Pendidikan dalam arti luas adalah meliputi perbuatan dan usaha generasi tua untuk mengalihkan (melimpahkan)

pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmani maupun rohani.

Pendidikan anak usia dini merupakan usaha dalam membantu anak mengembangkan semua aspek perkembangan yang sesuai dengan usia anak masing-masing. Termasuk mengembangkan bakat dan potensi terpendam yang dimiliki anak. Selain itu, pendidikan anak usia dini juga upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun ini di lakukan melalui stimulasi Pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki Pendidikan yang lebih lanjut.

Selain itu, Pendidikan juga merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena Pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Setiap orang tua mempunyai kewajiban yang mana untuk memberikan Pendidikan kepada anaknya, baik Pendidikan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Pendidikan wajib diberikan Ketika anak masih dalam usia dini. Hal ini dikarena usia dini merupaka masa *golden age* (masa keemasan). Masa dimana segala pertumbuhan maupun perkembangan terjadi sehingga perlu diperhatikan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara

optimal. Selain itu juga, masa ini bisa disebut dengan masa yang potensial, dimana pada masa ini anak mulai mengenal dirinya dan lingkungan. Peralihan masa bayi dan masa anak sekolah biasa disebut masa kanak-kanak. Dimasa kanak-kanak ini merupakan masa yang sangat unik untuk diperhatikan, masa belajar yang amat sangat penting bagi perkembangan seorang individu.

Semakin berkembang dan majunya suatu dunia Pendidikan, semakin berkembang pula Lembaga Pendidikan yang menyediakan layanan untuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) dimaksudkan bahwasannya pendidikan yang menyiapkan anak untuk dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun program layanan pendidikan anak usia dini seperti Program layanan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur Formal, meliputi TK (Taman Kanak-kanak), RA (Raudhatul Athfal), dan BA (Bustanul Athfal) sedangkan pada Program layanan Pendidikan Anak Usia Dini jalur Non Formal yaitu Day Care (Tempat Penitipan Anak), dan Play Group (Kelompok Bermain).

Orang tua mempunyai tanggapan yang berbeda-beda tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini tentu akan menjadi dorongan tersendiri bagi orang tua mengapa ia menyekolahkan anaknya di PAUD, jika tumbuhnya kesadaran orang tua akan pentingnya usia emas anak (*Golden age*) sehingga para orang tua akan berbondong-bondong untuk memasukkan anak mereka ke lembaga PAUD.

Sebagaimana bahwasannya setiap orang tua pasti memiliki peran penting, akan tetapi setiap orang tua juga akan memiliki pemahaman atau

persepsi yang berbeda-beda terhadap pendidikan anak usia dini. Dimana itu semua tergantung dari sudut pandang mana mereka memahami, melihat, dan mengfungsikan lembaga pendidikan anak usia dini.

Pemahaman disebabkan oleh suatu peristiwa atau hal-hal yang mereka anggap baru dan hal-hal yang tidak mereka ketahui sehingga mereka mengungkapkannya melalui pemahaman atau tanggapan langsung maupun tidak langsung melalui sebuah perkataan atau tindakan tersendiri.

Pemahaman seseorang akan sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Begitu pula orang tua yang mempunyai pemahaman atau tanggapan yang berbeda mengenai pendidikan, terutama pada pendidikan anak usia dini. Dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini setiap orang tentu saja pasti memiliki pemahaman atau pandangannya yang berbeda baik dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan tahap-tahap pembelajaran. Begitu juga dengan orang tua di Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, dimana banyak orang tua yang belum memahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Walaupun banyak orang tua yang memiliki anak usia (0-6 tahun) tetapi tidak banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini.

Hal ini dikarenakan adanya orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini itu tidak penting, karena hanya digunakan untuk tempat bermain oleh anak-anak, dan beranggapan bahwa nanti pada sekolah dasar (SD) mereka akan mendapat pelajaran yang lebih dari pada di PAUD. Namun ada juga orang tua yang berpemahaman lain bahwasannya

memasukkan anak ke lembaga pendidikan anak usia dini aspek perkembangan anak dapat di kembangkan dan anak dapat mengenal huruf, angka, membaca, serta menghitung.

Berdasarkan hasil data di Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan yang terdiri dari 4 RT yang jumlah seluruh penduduknya yaitu 627 jiwa dan memiliki anak usia 4-6 tahun berjumlah 35 anak, dari 35 anak tersebut hanya 17 anak yang terdaftar di TK Tomabati Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, peneliti melihat ada beberapa orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang penting untuk ditempuh oleh anak, namun ada pula sebagian orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini kurang perlu, berdasarkan hasil wawancara awal di lapangan peneliti menemui ibu Erna dan beberapa orang tua lainnya yang mempunyai anak usia 4-5 tahun, anak usia 4-5 tahun yang bernama Fahrul yang tidak dimasukkan ke TK, dikarenakan menurutnya anak masuk ke TK itu hanya bermain dan bernyanyi saja alangkah baiknya langsung masuk ke Sekolah Dasar (SD).

Oleh sebab itu, begitu banyak kekeliruan dalam memahami PAUD, selama ini PAUD hanya dianggap sebagai tempat bermain kanak-kanak saja, kekeliruan ini berimplikasi secara luas terhadap perkembangan anak. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengangkat masalah yang berjudul “Analisi Permasalahan Pemahaman Orang Tua Tentang PAUD di Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.
2. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya yang berusia 4-5 tahun.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian memfokuskan pada Pemahaman Orang Tua Tentang PAUD di Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Permasalahan Pemahaman Orang Tua Tentang PAUD di Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yang mana untuk mengetahui pemahaman orang tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada dua manfaat yang didapat atau diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan pemahaman tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu dan referensi atau pijakan bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan Pemahaman Orang Tua Terhadap PAUD.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi para orang tua diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang perlunya pemberian Pendidikan pada anak usia dini.
- 3) Bagi peneliti, yakni penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di pedesaan.